

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN KESEHATAN GRATIS
OLEH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DI MASJID
BAITURRAHIM KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA
KOTA PONTIANAK**



**Jurusan Sosiologi
Program Studi Pembangunan Sosial**

Oleh :

**Elsa Julia
NIM E1022211045**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN KESEHATAN GRATIS
OLEH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DI MASJID
BAITURRAHIM KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA
KOTA PONTIANAK**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

**Jurusan Sosiologi
Program Studi Pembangunan Sosial**

Oleh:

Elsa Julia
NIM. E.1022211045

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN KESEHATAN GRATIS
OLEH BADA AMIL ZAKAT NASIONAL DI MASJID BAITURRAHIM
KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA
KOTA PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

**Elsa Julia
NIM : E1022211045**

Disetujui Oleh:

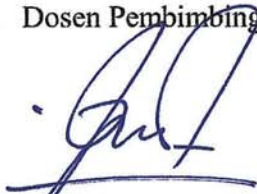
Dosen Pembimbing Utama



Yulianti, S.H., M.Si
NIP. 196007171988102001

25 / 06 - 25
Tanggal.....

Dosen Pembimbing Pendamping



Nurwijayanto, S.H., M.Si
NIP. 19670818200711002

23 / 06 - 25
Tanggal.....

HALAMAN PENGESAHAN

**PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN KESEHATAN GRATIS
OLEH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DI MASJID
BAITURRAHIM KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA
KOTA PONTIANAK**

Oleh:

**Elsa Julia
NIM.E1022211045**

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juli 2025

Waktu : 11.00 WIB - Selesai

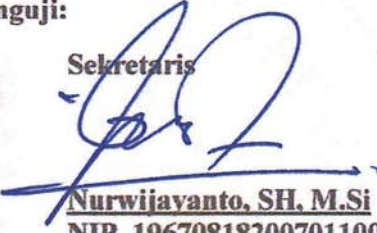
Tempat : Ruang 4 Sidang Fisip Untan

Tim penguji:

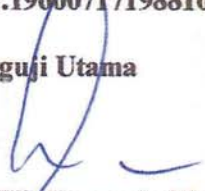
Ketua


Yulianti, SH, M.Si
NIP.196007171988102001


Sekretaris


Nurwijayanto, SH, M.Si
NIP. 196708182007011002

Penguji Utama


Dr. Hj. Hasanah, M.Ag
NIP. 196011121987032002

Penguji Pendamping


Dr. H. Pabali Musa, M.Ag
NIP. 196211031993031001

Disahkan Oleh:

Dekan Fisip Untan



Dr. Herlan, S. Sos., M. Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program layanan kesehatan gratis oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pontianak yang dilaksanakan di Masjid Baiturrahim Kecamatan Pontianak Tenggara. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya akses masyarakat kurang mampu terhadap layanan kesehatan serta pentingnya pendistribusian zakat dalam bentuk program sosial yang bermanfaat langsung bagi masyarakat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi pengurus BAZNAS Kota Pontianak, pengurus Masjid Baiturrahim, serta warga masyarakat yang menjadi penerima manfaat layanan kesehatan gratis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program ini berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat. Tahapan pelaksanaan mencakup perencanaan kegiatan, pelaksanaan pemeriksaan kesehatan awal (seperti pengukuran tekanan darah, berat badan, tinggi badan), serta konsultasi kesehatan dasar. Strategi BAZNAS dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dilakukan melalui pendekatan religius, kerja sama dengan masjid, serta edukasi langsung di lapangan.

Kata kunci: *BAZNAS, layanan kesehatan gratis, kesehatan masyarakat.*

ABSTRACT

This thesis aims to describe the implementation of the free health service program organized by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Pontianak City, which was conducted at Baiturrahim Mosque at Pontianak Tenggara District. The study was motivated by the limited access of underprivileged communities to health services and the importance of zakat distribution in the form of social programs that provided direct benefits to society. The research employed a qualitative descriptive method, with data collected through interviews, observations, and documentation. The research subjects consisted of BAZNAS Pontianak City administrators, Baiturrahim Mosque administrators, and community members who benefited from the free health services. The findings revealed that the program was successfully implemented and received positive responses from the community. The stages of implementation included program planning, initial health check-ups (such as blood pressure, body weight, and height measurements), as well as basic health consultations. BAZNAS strategies to enhance community awareness were implemented through religious approaches, collaboration with mosques, and direct field-based education.

Keywords: BAZNAS, Free Health Services, Public Health.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “*Pelaksanaan Program Layanan Kesehatan Gratis Oleh Badan Amil Zakat Nasional Di Masjid Baiturrahim Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Pontianak*”. Judul penelitian ini di pilih karena dapat memberikan gambaran jelas tentang efek langsung layanan kesehatan gratis terhadap kesejahteraan dengan melihat bagaimana program ini membantu meningkatkan kesehatan masyarakat. Untuk membuat kebijakan kesehatan masyarakat yang lebih efisien, penelitian tentang variabel seperti jumlah kunjungan, jenis layanan yang disediakan, dan perubahan dalam indikator kesehatan masyarakat akan memberikan informasi yang bermanfaat. Masih terbatasnya akses masyarakat kurang mampu terhadap pelayanan kesehatan yang layak, serta tingginya angka masyarakat yang tidak memiliki jaminan kesehatan. Sebagai bentuk pengabdian dan distribusi dana zakat secara produktif, Badan Amil Zakat Nasional berinisiatif menjalankan program kesehatan gratis. Adapun tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan pelaksanaan program layanan kesehatan gratis. Jenis penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari pengurus BAZNAS, pengurus masjid, relawan medis, serta masyarakat penerima manfaat program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program layanan kesehatan gratis ini dilaksanakan secara berkala dan melibatkan berbagai pihak. Tahapan pelaksanaan dimulai dari sosialisasi, pemeriksaan awal (seperti pengukuran berat badan, tinggi badan, dan tekanan darah), hingga konsultasi kesehatan. Masyarakat sangat

antusias terhadap program ini, terutama karena mayoritas peserta belum pernah melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin sebelumnya. Strategi BAZNAS dalam meningkatkan kesadaran masyarakat antara lain melalui pendekatan keagamaan, kolaborasi dengan masjid, serta penyuluhan langsung saat kegiatan berlangsung. Faktor pendukung program ini meliputi ketersediaan dana zakat, partisipasi aktif relawan, serta dukungan pengurus masjid. Namun, terdapat pula hambatan seperti keterbatasan tenaga medis, kurangnya fasilitas alat kesehatan, dan cakupan peserta yang masih terbatas.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Elsa Julia
Tempat Tanggal Lahir : Nanga Pinoh, 8 Juli 2002
Nomor Mahasiswa : E1022211045
Program Studi : Pembangunan Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Tanjungpura

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang atau institusi lain, kecuali yang secara tertulis diacukan dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka ini.

Pontianak, 16 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Elsa Julia
NIM. E1022211045

MOTTO

In the Name Of Jesus Christ

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, Prove Them Wrong”

“Aku ditolak dengan hebat sampai jatuh, tetapi TUHAN menolong aku”

(Mazmur 118 : 13)

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya”

(Matius 21 : 22)

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan”

(Yesaya 41 : 10)

“Karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 23 : 18)

ALWAYS PRAY AND NEVER GIVE UP

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sungguh perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan aku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi dan berarti dalam hidupku :

1. Teristimewa kepada cinta pertama penulis, Ayahanda Sorjana (+) dan Ibu Yuspina yang senantiasa memberikan semangat, pelukan, doa, dan kasih sayang kepada penulis. Sosok orang tua yang berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Penulis sadar, bahwa setiap kata dalam skripsi ini adalah buah dari kerja keras dan doa orang tua. Skripsi ini adalah persembahan untukmu dari putri kecilmu yang saat ini sudah tumbuh dewasa awal perkuliahan dan sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Kakak terkasih penulis, Merry Kartika, S.Pd, yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga selalu diberkati dan berikan kesehatan.
3. Diri sendiri yang selalu mampu menguatkan dan menyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya bakalan selesai tepat pada waktunya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Program Layanan Kesehatan Gratis Oleh Badan Amil Zakat Nasional Di Masjid Baiturrahim Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak”** ini dengan baik.

Skripsi ini sebagai syarat untuk meraih gelar akademik sarjana sosial pada program studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat. Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan pengalaman, bantuan, dukungan serta bimbingan dari banyak pihak, maka dari itu pada kesempatan kali ini, dengan segenap hati penulis menghantarkan rasa terima kasih yang tulus kepada

Selama proses penyusunan penelitian berlangsung, banyak pihak yang mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dari ibu Yulianti, SH, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Nurwijayanto, SH, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping dan sebagai Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial yang telah bersedia memberikan arahan, bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini juga penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Herlan, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Dr. Hj. Hasanah, M.Ag selaku Penguji Utama yang telah memberikan berbagai masukan dan saran semoga ilmu dan wawasan yang saya peroleh dari proses ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi maupun perkembangan ilmu pengetahuan.
3. Dr. H. Pabali Musa, M.Ag selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah memberikan banyak masukan dan saran perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
4. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A.,M,Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Antonia Sasab Abao, S.Sos, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
6. Kepada Bapak/Ibu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik yang bertugas di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
7. Serta seluruh kerabat dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, namun tidak menutup kemungkinan bahwa akan terdapat kesalahan baik dari komposisi, penyampaian, maupun penyusunan kata. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Demikian yang dapat menulis

sampaikan. Akhir kata, semoga skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pontianak, 16 Juli 2025
Penulis,

Elsa Julia
NIM. E1022211045

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	13
1.3. Fokus Penelitian	14
1.4. Rumusan Masalah	14
1.5. Tujuan Penelitian.....	14
1.6. Manfaat Penelitian	15
1.6.1. Manfaat Secara Teoritis	15
1.6.2. Manfaat Secara Praktis	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1. Definisi Konsep.....	17
2.1.1. Pengertian Pelaksanaan Program.....	17
2.1.2. Pelayanan Kesehatan	18
2.1.3. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	18
2.2. Kajian Teori.....	19
2.2.1. Teori Peran.....	20
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan	21
2.4. Alur Pikir Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2. Langkah-Langkah Penelitian	26
3.3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	27
3.3.1. Lokasi Penelitian	27
3.3.2. Waktu Penelitian	27
3.4. Subjek dan Objek Penelitian	28
3.4.1. Subjek Penelitian	28
3.4.2. Objek Penelitian	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data	29
3.6. Instrumen Pengumpulan Data	30

3.6.1. Pedoman Observasi	30
3.6.2. Pedoman Wawancara.....	30
3.6.3. Alat Dokumentasi	31
3.7. Teknik Analisis Data	31
3.7.1. Reduksi Data.....	31
3.7.2. Penyajian data (Display Data)	32
3.7.3. Penarikan Kesimpulan	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1. Profil Umum Wilayah Penelitian	33
4.1.1. Keadaan Geografis.....	34
4.1.2. Keadaan Demografi	35
4.2. Profil Masjid Baiturrahim	40
4.3. Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	42
4.3.1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	43
4.3.2. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).....	44
4.3.3. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
5.1. HASIL PENELITIAN.....	46
5.1.1. Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Terhadap Masyarakat Kurang Mampu	46
5.1.2. Pelaksanaan Program Layanan Kesehatan Gratis oleh BAZNAS di Masjid Baiturrahim.....	48
5.1.3. Rekapitulasi Pendapatan Dana Zakat.....	52
5.1.4. Program – Program BAZNAS Dalam Menanggulangi Kemiskinan	54
5.2. PEMBAHASAN	55
5.2.1. Strategi Badan Amil Zakat Nasional Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat.....	55
5.2.2. Sasaran Dan Tujuan Program Layanan Kesehatan Gratis	57
5.2.3. Faktor Pendukung Dalam Menjalankan Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).....	59
5.2.4. Faktor Penghambatan Pelaksanaan Program Layanan Kesehatan Gratis Oleh BAZNAS	60
5.2.6. Dampak Program Bagi Penerima Manfaat	63
5.2.7. Partisipasi dan Persepsi Masyarakat	64
BAB VI PENUTUP	66
6.1. Kesimpulan	66
6.2. Saran.....	68
6.3. Keterbatasan Penelitian	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian	20
Gambar 4.1 Masjid Baiturrahim	36
Gambar 4.2 Kantor Badan Amil Zakat Kota Pontianak.....	38
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Kota Pontianak.....	40
Gambar 5.1 Pelaksanaan Program Layanan Kesehatan Gratis Oleh BAZNAS Kota Pontianak.....	44
Gambar 5.2 Pemeriksaan Awal Berat Badan, Tinggi Badan, dan Tensi	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020	31
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	32
Tabel 4.3 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023.....	33
Tabel 4.4 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Pontianak Tahun 2018-2024	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	79
Lampiran 2 DAFTAR NAMA SUBJEK PENELITIAN/RESPONDEN.....	80
Lampiran 3 FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemiskinan sudah umum di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Salah satu dari banyak masalah yang harus diselesaikan, khususnya di bidang ekonomi, adalah kemiskinan. Menjadi jelas bahwa penanggulangan kemiskinan adalah topik utama dalam perbaikan negara.

Persoalan kemiskinan merupakan salah satu masalah yang sangat krusial yang sedang menjangkiti negara-negara berkembang tidak terkecuali Indonesia. Dewasa ini pemerintah belum mampu menyelesaikan permasalahan tersebut, padahal setiap mereka yang memimpin Negara Indonesia selalu membawa pemberantasan kemiskinan sebagai misi utama mereka di samping misi-misi lain (Mustika, 2011). Walaupun sudah banyak program-program yang ditujukan dalam upaya pementasan kemiskinan, namun masalah ini tak kunjung selesai. Sulitnya penyelesaian masalah ini disebabkan karena permasalahan yang melibatkan penduduk miskin ternyata sangat kompleks. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997, diyakini berakibat buruk bagi kesejahteraan masyarakat, sehingga tingkat kemiskinan juga meningkat. Namun jumlah penduduk miskin pasca krisis ekonomi telah berangsur membaik, dimana dari tahun ke tahun telah terjadi penurunan jumlah kemiskinan (Djoyohadikusumo, 1994).

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan, pakaian, rumah. Permasalahan

standar hidup yang rendah berkaitan pula dengan pendapatan yang rendah, perumahan yang kurang layak, kesehatan dan pelayanan (Sumodiningrat, 1999). Kemiskinan memiliki bermacam-macam aspek seperti pendapatan yang rendah, tekanan penduduk, sumber daya alam dan sumber daya manusia yang rendah serta keadaan penduduk yang masih terbelakang dan aspek ini berbeda-beda tingkatan dalam tiap Negara. Kemiskinan dalam artian manusia adalah kurangnya atau sedikit makan dan pakaian serta tempat tinggal yang tidak memadai (Sumodiningrat, 1999).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) RI No. 8 Tahun 2001 tanggal 17 Januari 2001. BAZNAS melaksanakan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan dan pertanggung jawaban atas pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Sebagaimana yang diamanatkan Undang- Undang No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat bahwa tujuan pengelolaan zakat nasional yaitu:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.
2. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah salah satu organisasi yang memiliki kemampuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Untuk membantu orang miskin berkembang dan memperbaiki hidupnya, mereka harus diberdayakan, diberikan modal, diberikan pelatihan, atau diberikan lapangan

kerja. Baznas menjadi wadah di suatu tempat yang memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah sosial dan ekonomi. Selain itu, mereka memiliki kemampuan untuk mengurangi pengangguran, kesenjangan sosial, kemiskinan, dan disparitas pendapatan ekonomi. Hal ini tergantung pada bagaimana optimal mengumpulkannya sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memecahkan masalah ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat. Ini berarti bahwa orang kaya dapat membagi uang mereka kepada orang yang kurang mampu, yang menghasilkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan ekonomi.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat yang berarti bahwa telah berada pada kondisi yang sejahtera. Pengertian sejahtera itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya. Para ahli ekonomi melihat kesejahteraan sebagai indikasi dari pendapatan individu (*flow of income*) dan daya beli (*purchasing of power*) masyarakat.

Menurut Sunarti (2012), Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Pontianak Tenggara menjadi faktor yang sangat mempengaruhi kebutuhan akan program kesehatan

gratis ini. Sebagian besar penduduk di wilayah ini bekerja di sektor informal dengan pendapatan yang tidak tetap, yang sering kali tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok, apalagi untuk membayar biaya pengobatan yang terkadang sangat mahal. Dengan adanya pemeriksaan kesehatan yang gratis, masyarakat di Kecamatan Pontianak Tenggara dapat lebih mudah untuk memeriksa kondisi tubuh mereka tanpa harus khawatir dengan biaya yang tinggi. Untuk memastikan bahwa bantuan ini tepat sasaran, terdapat kriteria dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh masyarakat yang ingin mengikuti program ini. Peserta harus merupakan warga yang berdomisili di Kecamatan Pontianak Tenggara dan memiliki penghasilan yang tergolong rendah. Untuk membuktikan kondisi ekonomi mereka, peserta diwajibkan untuk menyerahkan Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Penelitian ini dapat memberikan gambaran jelas tentang efek langsung layanan kesehatan gratis terhadap kesejahteraan dengan melihat bagaimana program ini membantu meningkatkan kesehatan masyarakat. Untuk membuat kebijakan kesehatan masyarakat yang lebih efisien, penelitian tentang variabel seperti jumlah kunjungan, jenis layanan yang disediakan, dan perubahan dalam indikator kesehatan masyarakat akan memberikan informasi yang bermanfaat.

Kesehatan masyarakat adalah masalah penting yang memengaruhi kualitas hidup seseorang dan komunitas secara keseluruhan. Akses dan kualitas layanan kesehatan yang buruk masih menjadi masalah besar di banyak negara, termasuk Indonesia. Untuk menyediakan layanan kesehatan yang lebih inklusif dan mudah diakses, terutama bagi kelompok masyarakat yang kurang beruntung, diperlukan

model inovatif di seluruh dunia. Penelitian ini relevan dalam konteks global karena memberikan contoh praktis dari model berbasis komunitas untuk penyediaan layanan kesehatan. Baznas melakukan Program tersebut di Masjid karena Masjid merupakan wadah yang paling strategis dalam membina dan menggerakkan potensi umat Islam untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh dan berkualitas. Sebagai pusat pembinaan umat, eksistensi masjid kini dihadapkan pada berbagai perubahan dan tantangan yang terus bergulir di lingkungan masyarakat, salah satunya dalam bidang kesehatan.

Salah satu tantangan utama dalam program ini adalah keterbatasan dana yang tersedia, yang hanya dapat digunakan untuk pemeriksaan kesehatan dasar, bukan untuk biaya pengobatan atau rawat inap. Hal ini terjadi karena BAZNAS, sebagai lembaga yang bergantung pada dana zakat, infaq, dan sedekah dari masyarakat, memiliki anggaran yang terbatas dan harus dikelola secara efektif. Oleh karena itu, program ini melibatkan berbagai layanan kesehatan seperti pemeriksaan umum, cek gula darah, kolesterol, asam urat, tekanan darah, dan pemeriksaan mata. Untuk memastikan kualitas layanan yang optimal dan menjangkau sebanyak mungkin masyarakat, Baznas perlu memastikan bahwa dana yang dialokasikan cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional, termasuk pengadaan alat kesehatan, tenaga medis, serta logistik dan administrasi lainnya. Dalam konteks ini, dana yang digunakan berasal dari zakat, yang harus dikelola secara transparan dan efisien. Terdapat tantangan dalam memastikan bahwa dana zakat yang dialokasikan untuk program kesehatan ini benar-benar digunakan sesuai

dengan tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk meningkatkan kesehatan masyarakat yang kurang mampu.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, Baznas bersama dengan pengurus masjid melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang adanya program layanan kesehatan gratis di masjid, termasuk jenis layanan yang tersedia dan jadwal pelaksanaan. Sosialisasi ini bisa dilakukan melalui pengumuman di masjid, media sosial, atau brosur yang disebar di sekitar masjid. Tetapi terkadang kesulitan dalam melakukan sosialisasi yang efektif kepada masyarakat. Meskipun layanan kesehatan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, tidak semua orang di komunitas memiliki informasi yang cukup mengenai adanya program ini. Dan sasaran dari pelaksanaan program tersebut tentunya warga yang tinggal di sekitar masjid, baik yang merupakan jamaah masjid maupun masyarakat yang tinggal di sekitarnya, adalah bagian dari sasaran program ini. Mereka mendapat keuntungan langsung dari keberadaan program ini di lingkungan mereka yang dekat dan mudah dijangkau.

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pontianak menyelenggarakan program Kesehatan berupa layanan kesehatan gratis di enam kecamatan yang dilakukan di masjid-masjid yang ada di Kota Pontianak, salah satunya yang dilaksanakan di Masjid Baiturrahim Jalan Parit H. Husin 1. Bangka Belitung Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Program ini bertujuan untuk memberikan akses layanan kesehatan yang mudah dan terjangkau bagi masyarakat yang membutuhkan. Adapun pemeriksaan kesehatan yang diberikan di antaranya: pemeriksaan kesehatan umum, cek gula darah, asam urat,

kolesterol, pemeriksaan mata, dan pemeriksaan tekanan darah. Program ini dilaksanakan secara bertahap dan telah dilaksanakan di enam kecamatan di Kota Pontianak. Diharapkan program Kesehatan ini dapat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat di Kota Pontianak, terutama bagi masyarakat yang kurang mampu dan sulit mengakses layanan kesehatan.

Program layanan kesehatan gratis oleh BAZNAS Kota Pontianak mulai dirintis pada tahun 2019, sebagai wujud kepedulian terhadap kondisi kesehatan masyarakat yang masih banyak menghadapi keterbatasan akses, khususnya dari kalangan fakir miskin dan dhuafa. Peluncuran program ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa tidak semua warga memiliki jaminan kesehatan yang memadai atau mampu membayar biaya pengobatan.

Pada tahap awal, program ini dimulai dengan kegiatan pemeriksaan kesehatan dasar secara gratis seperti cek tekanan darah, pengukuran berat dan tinggi badan, serta konsultasi kesehatan umum. Pelaksanaannya bekerja sama dengan beberapa tenaga medis sukarela dan fasilitas kesehatan setempat. Kegiatan ini awalnya bersifat insidental atau tidak rutin, diselenggarakan dalam bentuk bakti sosial kesehatan pada momen-momen tertentu seperti bulan Ramadhan, Hari Kesehatan Nasional, atau agenda besar lainnya yang melibatkan masyarakat luas. Melihat antusiasme dan kebutuhan masyarakat yang tinggi terhadap layanan ini, BAZNAS Kota Pontianak kemudian mengembangkan program tersebut menjadi kegiatan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Seiring waktu, lokasi pelaksanaan pun diperluas, tidak hanya dilakukan di kantor BAZNAS saja, melainkan menjangkau beberapa masjid dan pusat kegiatan umat di lingkungan

padat penduduk. Salah satu lokasi program ini adalah Masjid Baiturrahim di Kecamatan Pontianak Tenggara, yang dinilai strategis karena berada di wilayah padat penduduk dan memiliki komunitas jamaah aktif.

Program layanan kesehatan gratis ini merupakan bagian dari visi strategis BAZNAS dalam mengintegrasikan pendekatan zakat dengan pelayanan publik. Hal ini juga sejalan dengan prinsip maqashid syariah, yang salah satu tujuannya adalah menjaga jiwa (hifzh al-nafs). Artinya, zakat tidak hanya berfungsi untuk menopang aspek ekonomi masyarakat, tetapi juga diarahkan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas hidup mereka, termasuk dari sisi kesehatan.

Seiring berjalannya waktu, program ini semakin berkembang dalam hal cakupan maupun pelayanannya. Tidak hanya terbatas pada pemeriksaan awal, BAZNAS mulai menjajaki kerja sama dengan pihak Puskesmas, rumah sakit, serta instansi kesehatan lainnya untuk memberikan rujukan dan tindak lanjut apabila ditemukan warga yang memerlukan perawatan lebih lanjut. Langkah ini menjadikan program layanan kesehatan gratis oleh BAZNAS Kota Pontianak bukan hanya sebagai bentuk amal sosial sesaat, tetapi sebagai sistem bantuan berkelanjutan yang menyentuh langsung kebutuhan dasar masyarakat.

Di sisi kelembagaan, keberadaan program ini memperkuat posisi BAZNAS sebagai lembaga yang adaptif terhadap dinamika sosial masyarakat. BAZNAS menunjukkan bahwa zakat memiliki peran strategis dalam pembangunan masyarakat, termasuk dalam menciptakan masyarakat yang sehat, sejahtera, dan mandiri. Program layanan kesehatan gratis oleh BAZNAS Kota Pontianak mencerminkan semangat inovasi sosial yang berakar pada nilai-nilai keislaman

dan kepedulian terhadap sesama. Dimulai sejak tahun 2019, program ini terus tumbuh menjadi bagian penting dari upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kota Pontianak melalui pendekatan yang lebih humanis, solutif, dan berkelanjutan.

Dalam kerangka sistem kesehatan nasional, ketimpangan akses terhadap layanan kesehatan menjadi persoalan yang tak kunjung selesai, terutama di daerah-daerah dengan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi. Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diluncurkan oleh pemerintah memang telah memberikan kontribusi besar terhadap cakupan layanan kesehatan secara nasional, namun masih terdapat kelompok-kelompok masyarakat yang terpinggirkan dan belum terakomodasi dengan baik, baik karena kendala administrasi, keterbatasan informasi, maupun akses geografis. Masyarakat berpenghasilan rendah yang bekerja di sektor informal, seperti pedagang kecil, buruh harian, dan ibu rumah tangga tanpa penghasilan tetap, sering kali tidak memiliki JKN aktif atau tidak mampu membayar iuran secara rutin. Kondisi ini membuat mereka rentan terhadap risiko kesehatan, yang pada akhirnya memperparah siklus kemiskinan yang mereka alami. Oleh karena itu, diperlukan intervensi sosial berbasis komunitas yang mampu menjangkau kelompok-kelompok ini secara langsung, salah satunya melalui program layanan kesehatan gratis yang difasilitasi oleh lembaga zakat seperti BAZNAS.

Lebih dari itu, pendekatan berbasis komunitas yang dilakukan oleh BAZNAS menunjukkan efektivitas strategi pelayanan sosial yang mengedepankan partisipasi masyarakat dan pemanfaatan fasilitas lokal. Dalam konteks ini, masjid

sebagai institusi yang memiliki kedekatan spiritual dan sosial dengan masyarakat menjadi titik sentral yang sangat strategis. Masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga berkembang sebagai pusat pelayanan umat, termasuk dalam penyediaan layanan kesehatan. Kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di lingkungan masjid memberikan rasa nyaman dan kepercayaan yang tinggi di kalangan warga, khususnya lansia dan ibu rumah tangga. Hal ini berbeda dengan klinik atau rumah sakit umum yang kadang terkesan birokratis dan tidak bersahabat bagi masyarakat miskin. Melalui kegiatan yang diselenggarakan secara rutin dan berkelanjutan, program ini tidak hanya berperan sebagai bantuan sesaat, tetapi juga menanamkan nilai edukatif dan kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga kesehatan sejak dini.

Kehadiran BAZNAS dalam ruang-ruang sosial yang selama ini tidak dijangkau oleh pemerintah menjadi bukti nyata bahwa lembaga zakat memiliki potensi besar sebagai aktor pembangunan sosial yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Tidak hanya menjadi penyalur dana umat, BAZNAS telah berkembang menjadi fasilitator pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan yang praktis, inklusif, dan berbasis kebutuhan lapangan. Dalam kasus layanan kesehatan gratis, BAZNAS tidak hanya membantu masyarakat dalam memperoleh hak dasar berupa layanan medis, tetapi juga mendekatkan nilai-nilai keislaman dalam praktik kehidupan sehari-hari. Program ini pada akhirnya menjadi jembatan antara nilai ibadah (zakat) dan pemenuhan kebutuhan kemanusiaan (kesehatan), yang saling terhubung secara harmoni. Model ini menunjukkan bagaimana agama

dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan sosial modern, bukan hanya dalam tataran normatif, tetapi melalui implementasi yang konkret dan terukur.

Salah satu tantangan mendasar dalam upaya pemberdayaan masyarakat miskin adalah lemahnya literasi kesehatan yang masih menjadi permasalahan umum, terutama di wilayah perkotaan padat seperti Pontianak Tenggara. Meskipun akses terhadap informasi kini semakin mudah dengan kehadiran media sosial dan teknologi digital, banyak kelompok masyarakat yang belum memiliki pemahaman cukup mengenai pentingnya pola hidup sehat, deteksi dini penyakit, dan gaya hidup preventif. Hal ini diperparah dengan rendahnya tingkat pendidikan dan minimnya interaksi masyarakat dengan fasilitas pelayanan kesehatan formal. Program layanan kesehatan gratis oleh BAZNAS hadir sebagai bentuk solusi yang tidak hanya bersifat kuratif, tetapi juga edukatif. Dengan menghadirkan tenaga medis ke tengah masyarakat, program ini menjadi media yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan. Edukasi langsung yang diberikan oleh tenaga medis, seperti cara menjaga pola makan, pentingnya olahraga ringan, dan bahaya hipertensi atau diabetes yang sering tidak disadari, menjadi nilai tambah dari program ini yang menjangkau lebih dari sekadar aspek medis.

Dari sudut pandang ekonomi mikro, program ini juga memberikan efek positif dalam mengurangi beban pengeluaran rumah tangga. Dalam konteks keluarga dengan pendapatan di bawah rata-rata, alokasi dana untuk kesehatan sering kali menjadi prioritas terakhir setelah kebutuhan makan, tempat tinggal, dan pendidikan. Akibatnya, gangguan kesehatan yang dialami oleh anggota

keluarga cenderung diabaikan sampai kondisi memburuk dan menimbulkan biaya yang lebih besar.

Selain manfaat langsung yang dirasakan oleh masyarakat, program ini juga memperkuat kolaborasi antara lembaga keagamaan dan tenaga medis dalam konteks pelayanan sosial. Kerja sama yang terbangun antara pengurus masjid, relawan kesehatan, dan pihak BAZNAS membentuk sebuah jaringan sosial yang solid dan saling melengkapi. Dalam konteks inilah, masjid berfungsi lebih dari sekadar tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat integrasi berbagai pihak yang memiliki kepedulian terhadap kesehatan masyarakat. Kehadiran relawan mahasiswa keperawatan, misalnya, tidak hanya menjadi bagian dari proses pengabdian masyarakat mereka, tetapi juga memberikan pengalaman langsung dalam menangani pasien dari berbagai latar belakang ekonomi. Sementara itu, BAZNAS sebagai fasilitator program menunjukkan kemampuannya dalam membangun jaringan sosial produktif yang berbasis pada nilai-nilai keislaman dan solidaritas sosial.

Nilai keberlanjutan program yang semakin diperkuat melalui pendokumentasian dan evaluasi rutin. Setiap pelaksanaan layanan kesehatan gratis tidak hanya berhenti pada kegiatan satu hari, tetapi didokumentasikan melalui laporan kegiatan, rekap medis peserta, hingga tindak lanjut rujukan jika diperlukan. Dengan adanya sistem dokumentasi ini, BAZNAS dapat melakukan pemetaan wilayah-wilayah yang membutuhkan perhatian lebih serta mengembangkan kebijakan berbasis data. Ini menjadi cerminan bahwa pengelolaan zakat yang profesional dan modern tidak hanya terikat pada aspek

spiritualitas semata, tetapi juga dapat diintegrasikan dengan manajemen sosial yang strategis dan berdampak langsung kepada masyarakat.

Penelitian tentang “Pelaksanaan Program Layanan Kesehatan Gratis Oleh Badan Amil Zakat Nasional Di Masjid Baiturrahim, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak” sangat menarik untuk diteliti karena menawarkan wawasan berharga tentang bagaimana pendekatan berbasis komunitas dapat menangani masalah kesehatan yang dihadapi oleh kelompok masyarakat yang kurang mampu. Program ini tidak hanya membicarakan tentang inovasi dalam penggunaan zakat untuk pelayanan kesehatan, tetapi juga tentang bagaimana masjid dapat menjadi pusat kegiatan sosial dan kesehatan. Penelitian tentang dampak program ini memberikan kesempatan untuk memahami lebih dalam bagaimana model layanan kesehatan ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara langsung dan berkelanjutan. Penelitian ini juga memberikan pelajaran penting untuk pengembangan kebijakan dan program kesehatan di daerah lain. Kegagalan atau kesulitan yang dihadapi BAZNAS dalam menerapkan program ini dapat menjadi inspirasi yang signifikan untuk inisiatif serupa di lingkungan yang lebih luas, menjadikan topik penelitian yang relevan dan berharga.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari beberapa yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pengalokasian sejumlah dana dari Baznas hanya sebatas pemeriksaan untuk melaksanakan program layanan kesehatan gratis di Masjid – Masjid di Kota Pontianak.
2. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Masyarakat di Kecamatan Pontianak Tenggara umumnya berada pada lapisan ekonomi menengah ke bawah.
3. Persoalan Pengelolaan dan Pelaksanaan Program Program layanan kesehatan gratis yang dikelola oleh BAZNAS harus memastikan distribusi layanan yang tepat sasaran.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis berfokus pada Pelaksanaan Program Layanan Kesehatan di Masjid Baiturrahim Jalan Parit H. Husin 1, Bangka Belitung Laut, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat.

1.4. Rumusan Masalah

"Bagaimana pelaksanaan program layanan kesehatan gratis dari Baznas yang dilakukan di masjid Baiturrahim Jalan Parit H. Husin 1. Bangka Belitung Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat.?"

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini akan mengevaluasi bagaimana program layanan kesehatan gratis yang diselenggarakan oleh BAZNAS Kota Pontianak Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program layanan kesehatan.
2. Menilai manfaat dari program layanan kesehatan gratis tersebut terhadap peningkatan akses kesehatan bagi masyarakat.
3. Menganalisis hambatan apa saja yang di alami oleh Baznas dalam pelaksanaan program yang mereka lakukan.

1.6. Manfaat Penelitian

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu yang berkaitan dengan judul penelitian dan mata kuliah yang diambil pada saat perkuliahan. Tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut yaitu :

1.6.1. Manfaat Secara Teoritis

Studi ini membuka peluang untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang dinamika program kesehatan masyarakat. Peneliti dapat mengasah keterampilan riset, mulai dari perencanaan hingga interpretasi hasil, yang dapat menjadi modal berharga untuk karir di masa depan.

1.6.2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini Memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

a. Bagi BAZNAS Kota Pontianak

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan refleksi terhadap pelaksanaan program layanan kesehatan gratis yang telah berjalan.

Melalui temuan-temuan lapangan, BAZNAS dapat mengetahui

kelebihan dan kelemahan yang ada, sehingga bisa melakukan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program. Rekomendasi dari penelitian ini juga dapat dijadikan landasan dalam merancang strategi ke depan, khususnya dalam hal sosialisasi, perluasan jangkauan program, dan peningkatan kerja sama dengan pihak-pihak terkait di bidang kesehatan.

b. Bagi Masyarakat

Melalui program layanan kesehatan ini, akses mereka terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau meningkat. Ini dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan. seperti tercermin dalam peningkatan usia harapan hidup di Kota Pontianak menurut data statistik Badan Pusat Statistik Provinsi Kalbar.

c. Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam perumusan kebijakan yang mendukung penguatan layanan sosial berbasis keagamaan. Pemerintah dapat melihat potensi besar dari optimalisasi dana zakat dalam mengatasi persoalan-persoalan sosial seperti kesehatan, pendidikan, dan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, program-program yang dilaksanakan oleh BAZNAS dapat menjadi pelengkap sekaligus mitra strategis bagi kebijakan pembangunan daerah yang inklusif dan berbasis masyarakat.